

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK AMOXICILLIN DI RW
01 KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN
TANGERANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh:

Dini Rahmisari Hastian

31181047



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA 3
PROGRAM STUDI FARMASI
BANDUNG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK JENIS AMOXICILLIN
DI RW 01 KECAMATAN PAGEDANGAN
KABUPATEN TANGERANG**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti
Sidang Ahli Madya Program Pendidikan Diploma III Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

Dini Rahmisari Hastian

31181047

Bandung, Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I



apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M.Farm

Pembimbing II



apt. Drs. Akhmad Priyadi, MM.

ABSTRAK

Antibiotik merupakan salah satu obat untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh adanya bakteri dalam tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat antibiotik amoxicillin di RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* menggunakan instrumen berupa kuesioner yang sudah valid dan reliabel. Sebanyak 80 responden masuk ke dalam kriteria inklusi. Hasil yang didapat dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel* menggunakan analisis univariat. Bersumber pada hasil pengolahan data yang diperoleh bahwa usia, pendidikan, serta pekerjaan masyarakat sekitar dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat antibiotik, terlihat dari hasil kategori yang ada serta didapatkan hasil secara keseluruhan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik amoxicillin pada masyarakat RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang dikategorikan baik serta memperoleh rata-rata sebesar 80,81%.

Kata kunci: Antibiotik, Amoksisilin, Tingkat Pengetahuan.

ABSTRACT

Antibiotics are drugs to treat infections caused by bacteria in the body. The purpose of this study was to describe the level of public knowledge about the use of the antibiotic amoxicillin in RW 01, Pagedangan District, Tangerang Regency. This study used a method *cross sectional* using an instrument in the form of a valid and reliable questionnaire. A total of 80 respondents fit into the inclusion and exclusion criteria. The results obtained were analyzed using *Microsoft Excel* using bivariate analysis. Based on the results of data processing obtained that age, education, and occupation of the surrounding community can affect the level of knowledge on the use of antibiotic drugs, it can be seen from the results of the existing categories and the overall result is that the average community knowledge of the use of amoxicillin antibiotics in the community RW 01 Pagedangan District, Tangerang Regency is categorized as good and gets an average of 80.81%.

Keywords: Antibiotics, Amoxicillin, Knowledge Level.

PANDUAN PENGGUNAAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, dan terbuka untuk umum. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh KTI haruslah seizin Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Amoxicillin di RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti sidang Ahli Madya Farmasi Program Pendidikan Diploma Tiga di Fakultas Universitas Bhakti Kencana.

Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak H. Mulyana, SH, M. Pd., MH.Kes. Selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Kencana.
2. Bapak Dr. Apt. Entris Sutrisno.S.,Farm.MH.Kes Selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. Ibu apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si Selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
4. Ibu apt. ED Yuni Mega Pasha M.Farm Selaku dosen pembimbing utama di Universitas Bhakti Kencana Bandung.
5. Bapak apt. Drs. Akhmad Priyadi, MM Selaku pembimbing kedua di Universitas Bhakti Kencana Bandung
6. Ayah, ibu, kaka, serta adik tercinta yang sudah memberikan doa, dukungan, nasihat, semangat serta memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Masyarakat RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang yang teat bersedia membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Teman-teman prodi D3 Farmasi Universitas Bhakti Kencana angkatan 2018.

9. Teman-teman sejawat Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak serta seluruh mahasiswa/i Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung pada masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandung, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PANDUAN PENGGUNAAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Antibiotik.....	3
2.1.1 Pengertian Antibiotik	3
2.1.2 Klasifikasi Antibiotik	3
2.1.3 Efek Samping Antibiotik.....	3
2.1.4 Penggunaan Antibiotik Secara Tepat	4
2.2 Amoxicillin.....	4
2.3 Resistensi.....	5
2.4 Pengetahuan.....	5
2.4.1 Tingkatan Pengetahuan	5
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	6

2.4.3	Pengukuran Pengetahuan	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		8
BAB IV DESAIN PENELITIAN		9
4.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	9
4.2.1	Populasi.....	9
4.2.2	Sampel.....	9
4.3	Instrumen Penelitian.....	10
4.3.1	Validitas	10
4.3.2	Reliabilitas.....	10
4.4	Teknik Pengumpulan Data	12
4.5	Analisis Data	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		14
5.1	Data Demografi Responden	14
5.2	Kriteria Responden Tingkat Pengetahuan	15
5.3	Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden.....	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		19
6.1	Kesimpulan.....	19
6.2	Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA		20
DAFTAR LAMPIRAN.....		22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan.....	22
Lampiran 2 Demografi Kuesioner Responden.....	23
Lampiran 3 Pertanyaan Kuesioner	24
Lampiran 4 Distribusi Jawaban Kuesioner	25
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reabilitas.....	26
Lampiran 6 Surat Pernyataan Bebas Plagiasi.....	27
Lampiran 7 Surat Pernyataan Publikasi di Media Online	27
Lampiran 8 Legalitas tanda tangan elektronik dari dosen pembimbing	27
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	11
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Ukur Kuesioner Pengetahuan.....	13
Tabel 5.1 Data Demografi Responden	14
Tabel 5.2 Kriteria Responden Tingkat Pengetahuan.....	15
Tabel 5.3 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aset terpenting bagi semua manusia. Seseorang dikatakan sehat yaitu mampu melakukan aktivitas secara produktif baik sosial ataupun secara ekonomi. Salah satu usaha untuk memperoleh sehat yaitu dengan cara pengobatan. Walaupun obat dapat menyembuhkan, namun sampai saat ini banyak kejadian yang mengakibatkan seseorang menjadi menderita akibat keracunan obat yang dikonsumsi. Obat akan berfungsi apabila tepat dalam penggunaan dalam suatu penyakit, dengan dosis yang benar serta menggunakannya dalam waktu yang tepat. Hingga saat ini, masyarakat masih sering menggunakan antibiotik sebagai pengobatan sendiri, namun perihal tersebut akan menjadi bahaya karena terjadinya resistensi akibat penggunaan antibiotik secara tidak tepat.

Di Indonesia, 92% masyarakat tidak mengonsumsi antibiotik secara tepat. Berdasarkan riset yang sudah dilakukan oleh AMRIN-study (*antimicrobial resistance in Indonesia*) membuktikan bahwa antibiotik yang sering kali digunakan adalah ampicillin serta amoxicillin (Depkes, 2011). Penggunaan antibiotik di Indonesia sampai saat ini masih tinggi serta kurang tepat dalam penggunaan sehingga besar kemungkinan terjadinya resistensi terhadap antibiotik (Depkes, 2011).

Amoxicillin merupakan salah satu obat antibiotik dari golongan penisilin yang mempunyai cara kerja dengan cara merusak dinding sel bakteri. Amoxicillin kerap kali diresepkan untuk pasien namun kerap kali terjadi kesalahan dalam pemakaian obat yang tidak tepat. Pemakaian antibiotik yang tidak dibutuhkan bisa menyebabkan banyaknya masyarakat memakai obat ini dengan indikasi yang kurang jelas, sehingga dapat memicu terjadinya resistensi pada antibiotika.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud ingin melaksanakan penelitian terkait tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik

amoxicillin pada masyarakat RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Pagedangan terhadap penggunaan antibiotik amoxicillin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bagi responden yang ada di RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang terhadap penggunaan obat antibiotik amoxicillin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang terhadap pengetahuan penggunaan obat antibiotik amoxicillin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Antibiotik

2.1.1 Pengertian Antibiotik

Antibiotika ialah suatu zat yang dihasilkan dari berbagai macam mikroorganisme (bakteri, fungi, actinomycete) maupun sintetik yang memiliki tujuan untuk menghambat ataupun membunuh pertumbuhan bakteri lain (Yusuf, 2018). Antibiotik sering kali digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan karena adanya bakteri dengan tujuan melemahkan atau membunuh bakteri yang menjadi penyebabnya. Antibiotik akan efektif bekerja apabila tepat dalam penggunaannya (Nuraini, 2018).

2.1.2 Klasifikasi Antibiotik

Klasifikasi antibiotik dapat diklasifikasikan menurut cara kerjanya, yaitu :

1. Menghambat sintesis atau merusak bagian dinding sel pada bakteri, antara lain golongan *β -lactam*. Contohnya adalah penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobactam, serta vankomisin.
2. Menghambat sintesis protein pada mikroorganisme secara reversible. Contohnya adalah chloramphenicol, tetrasiklin, serta clindamycin.
3. Menghambat sintesis protein serta mengakibatkan kematian pada sel. Contohnya adalah aminoglikosida.
4. Menghambat enzim-enzim esensial dalam metabolisme folat. Contohnya adalah sulfonamide serta trimetropin.
5. Mempengaruhi sintesis atau metabolisme asam nukleat. Contohnya adalah trimetoprim serta kuinolon (Depkes, 2011).

2.1.3 Efek Samping Antibiotik

Antibiotik memiliki berbagai efek samping. Efek samping alergi, idiosinkrasi, toksik/beracun, ataupun biologis semuanya mungkin dapat terjadi.

Efek samping alergi yang dapat ditimbulkan oleh semua jenis antibiotik dengan mempengaruhi sistem imun tubuh. Reaksi yang menyimpang secara genetik terhadap konsumsi beberapa antibiotik menyebabkan efek idiosinkrasi. Pada umumnya antimikroba bersifat toksik, namun sifat ini relatif. Organ/sistem tertentu dapat menentukan terjadinya reaksi toksik dari penggunaan antimikroba yang sehubungan dengan biotransformasi serta ekskresi obat. Efek samping biologis serta metabolit disebabkan karena penggunaan antimikroba dengan spektrum luas sehingga dapat mengganggu keseimbangan flora normal pada tubuh bagian saluran cerna, nafas kulit, serta kelamin (Dermawan, 2015).

2.1.4 Penggunaan Antibiotik Secara Tepat

Tingkatan keberhasilan dari suatu pengobatan merupakan tujuan utama dari penyembuhan. Agar tercapainya tujuan tersebut, ada beberapa perihal yang perlu diperhatikan dalam terapi terutama dalam penggunaan antibiotik. Dalam menggunakan antibiotik harus digunakan secara rasional agar menghindari dari efek samping yang berbahaya bagi pasien yang menggunakannya (Depkes, 2011).

2.2 Amoxicillin

Amoxicillin adalah antibiotik penisilin yang menghambat produksi serta perkembangan bakteri sekaligus menyebabkan kerusakan pada dinding sel bakteri tersebut (Radji, 2016).

Amoxicillin adalah antibiotik yang dapat digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram negatif seperti bakteri *Escherichia coli* serta *Salmonella*. Amoxicillin kerap kali diresepkan oleh dokter untuk pengobatan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), saluran kemih, sinusitis, pneumonia, serta infeksi rongga mulut lainnya. Amoxicillin mempunyai efek samping, termasuk dapat menyebabkan respon hipersensitif, seperti rasa gatal, perasertagan, atau ruam, yang memicu asertaya pembengkakan. Selain itu, amoxicillin mempunyai efek samping pada gangguan pencernaan, antara lain seperti diare, sakit perut, serta muntah. Namun, efek samping terbesar dari penggunaan amoxicillin yaitu dapat mengganggu organ hati serta ginjal (Misbachuddin, 2020).

2.3 Resistensi

Resistensi merupakan tidak menghambatnya pertumbuhan bakteri melalui antibiotik dengan diagnosis normal atau tingkat penghambatannya minimal. Jika bakteri berubah, menyebabkan hilangnya atau berkurangnya efektivitas obat, senyawa, atau zat lain yang digunakan untuk mencegah atau mengobati infeksi, resisten dapat berkembang. Meningkatnya resistensi dapat disebabkan karena penggunaan antibiotik yang tidak terkendali (Depkes, 2011).

2.4 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil rasa keingintahuan yang dihasilkan oleh panca indera manusia, khususnya mata serta telinga terhadap objek tertentu. Aspek yang paling penting dalam pembentukan perilaku adalah pengetahuan (Donsu, 2017). Tingkatan pengetahuan individu dipengaruhi oleh aspek tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan, sosial serta budaya (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan individu dapat dipengaruhi oleh pendidikan formal. Informasi erat kaitannya dengan pendidikan yang dijalani oleh individu, diyakini bahwa dengan menempuh pendidikan lanjutan, seseorang akan mempunyai pengetahuan atau informasi yang lebih luas. Namun perihal ini perlu digaris bawahi, bila individu yang mempunyai tingkatan pendidikan yang rendah tidak selalu mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah pula. (Sumariangen, 2020)

2.4.1 Tingkatan Pengetahuan

Terdapat 6 tingkatan pengetahuan, antara lain :

1. Tahu (*Know*) dicirikan selaku mengingat sesuatu materi ataupun pengetahuan yang telah dikenal sebelumnya dengan kekhususan dari totalitas isi yang telah dipelajari maupun yang ditangkap dan juga diterima.
2. Menguasai (*Comprehension*) dicirikan selaku keahlian atau kemampuan untuk menerangkan ataupun mendefinisikan sesuatu mengenai yang diketahui, dan juga mendeskripsikannya secara benar terhadap objek tersebut dengan metode yang akurat. Apabila seseorang telah

menguasai materi yang didapatkan, hingga seorang tersebut bisa menjelaskannya.

3. Aplikasi (*Application*) artinya bila individu tersebut telah menguasai sesuatu item yang sedang dimaksud, hingga dapat mempraktikkan materi yang telah didapat di keadaan sesungguhnya (real).
4. Analisis (*Analysis*) artinya kemampuan/keahlian untuk menjabarkan sesuatu modul ataupun objek dari pengetahuan yang didapatkan kedalam komponen- komponen yang masih memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.
5. Sintesis (*Synthesis*) artinya mengacu pada keahlian individu untuk menggabungkan ataupun menempatkan bagian-bagian dari bermacam elemen menjadi satu kesatuan yang baru.
6. Penilaian (*Evaluation*) artinya kemampuan untuk menganalisis ataupun mengevaluasi terhadap objek tertentu. Penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan ataupun diambil berasal dari norma-norma yang berlaku di masyarakat (Notoatmodjo, 2007).

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek, antara lain merupakan faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (umur, jenis kelamin, dan pendidikan), serta faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang (lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi, informasi, dan pengalaman) (Kurniawati, 2019).

2.4.3 Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan cara mewawancarai individu tersebut kemudian ajukan beberapa pertanyaan terhadap materi yang ingin diketahui atau yang akan diteliti pengetahuannya. Kemudian hasil dari wawancara tersebut dibandingkan dengan kategori tingkat pengetahuan. (Notoatmodjo, 2012)

Menurut Notoatmodjo dalam Widyaningsih (2018) pengukuran pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Baik, jika individu berhasil menjawab benar lebih dari 75% dari total pertanyaan yang ada dengan benar.
2. Cukup, jika individu berhasil menjawab benar 56-75% dari total pertanyaan yang ada dengan benar
3. Kurang, jika individu berhasil menjawab benar kurang dari 56% dari total pertanyaan yang ada dengan benar (Widyaningsih, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yang dilakukan secara bersamaan dengan instrumen kuesioner yang diisi oleh responden. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan penggunaan amoxicillin di RW 01 Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Indikator yang digunakan meliputi pengetahuan terhadap antibiotik mengenai definisi antibiotik, cara penggunaan, cara memperoleh, cara penggunaan, aturan penggunaan, tempat memperoleh, resistensi.

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta analisa data. Menentukan lokasi penelitian, sampel, waktu penelitian, uji validitas serta reliabilitas terhadap kuesioner yang sudah diujikan dilakukan selama tahap persiapan. Jika kuesioner sudah valid serta reliabel kuesioner dibagikan pada masyarakat yang akan dijadikan sampel. Tahap terakhir yaitu, analisis data menggunakan *Microsoft Excel*.